BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja karyawan di lakukan di pada PT. XYZ Engineering dengan objek penelitiannya adalah karyawan PT. XYZ

3.2 Metode Penelitian

Untuk menghimpun data/digunakan metode *survey explanatory* yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang menduga kuat bahwa terdapat besar pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi sebagai variabel independen dengan Kinerja karyawan sebagai variabel dependen pada PT. XYZ Engineering.

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Sugiyono (2021). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah karyawan PT. XYZ sebanyak 147 orang.

Tabel 3. 1 Data karyawan PT. XYZ periode 2025 :

Bagian	Jumlah
Gudang	3
Operator Mesin	2
<i>Welder</i>	10
<i>Fitter</i>	10
<i>Hellper</i>	122
TOTAL	147

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Pengambilan sampel berdasarkan penilaian, kriteria mengenai siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{147}{1+147 \times 0,1^2}$$

$$n = 60$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Margin *of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi 10%

Maka, ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 107 Karyawan yang selanjutnya dibagi secara proporsional di dapatkan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Keterangan :

Tabel 3. 2 Sebaran Sampel Penelitian

Bagian	Jumlah	Sampel
Gudang	3	$3/147 \times 60 = 1$
Oprator Mesin	2	$2/147 \times 60 = 1$
Welder	10	$10/147 \times 60 = 4$
Fitter	10	$10/147 \times 60 = 4$
Hellper	122	$122/147 \times 60 = 50$
TOTAL	147	60 Karyawan

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel dengan ketentuan atau syarat kepada seseorang yang akan menjadi responden. Dalam *teknik non probability sampling* terdapat teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu *purposive sampling* (Hardani, 2020).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai (Sugiyono, 2021).

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari perorangan atau individu seperti halnya hasil

pengisian kuesioner atau wawancara (Arikunto & Tanzeh, 2020). Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari penyebaran kuesioner atau angket menggunakan *Google Form* kepada narasumber, yaitu karyawan PT XYZ Enggenering.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari data atau laporan-laporan yang diketahui dari responden serta didapat dari literature- literatur seperti artikel, buku-buku referensi, dokumen, internet, jurnal, dan lain sebagainya (Ismanto & Pebruary, 2021).

Data sekunder merupakan data yang didapat dari dokumen- dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundangan, atau dapat disebut dengan sumber data tersebut berasal dari literatur yang sudah dibaca. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari buku, artikel, perundang-undangan, dan sumber lain yang dianggap relevan dan berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebar kuesioner menggunakan *Google Formulir* sebagai media dalam pengisian kuesioner kepada karyawan. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pengukuran untuk variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2018) digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel akan diukur dengan dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun pengukuran skala *likert* dalam penelitian ini:

- a. SS = Sangat Setuju : skor 5
- b. S = Setuju : skor 4
- c. N = Netral : skor 3
- d. TS = Tidak Setuju : skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

3.6.1 Variabel Independen

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Pengalaman Kepemimpinan (X_1), Motivasi kerja (X_1).

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama atau yang menjadi akibat dalam sebuah penelitian (adanya variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu konstruksi, atribut atau nilai seseorang atau sifat, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi Oprasional	Item
Kepemimpinan (X ₁) (Fariska et al., 2022)	1. Instruktif	Instruksi pimpinan obyektif terhadap cara mengerjakan tugas-tugas kerja karyawan di perusahaan.	1
		Pimpinan melaksanakan perintah secara tepat waktu dalam memulai, melaksanakan dan melaporkan hasilnya.	2
		Menentukan dimana tempat mengerjakan berbagai kerja pelayanan dapat diwujudkan secara efektif.	3
		Pimpinan memberikan petunjuk kerja dan tatakerja pelaksanaan tugas dan fungsi karyawan di perusahaan.	4
	2. Konsultatif	Komunikasi pimpinan dalam usaha menetapkan keputusan, didasarkan berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinya.	5
		Konsultasi pimpinan memperbaiki dan menyempurnakan keputusan yang telah ditetapkan.	6
		Pimpinan memberikan pengarahan dan pembinaan kerja terhadap pelaksanaan tugas kerja karyawan di perusahaan.	7
		Dalam pelaksanaan tugas kerja karyawan dilakukan berbagai pengendalian dan perbaikan melalui pengarahan pelaksanaan kerja karyawan di perusahaan.	8
	3. Partisipasi	Pemimpin berusaha mengaktifkan karyawan dalam	9

Variabel	Indikator	Definisi Oprasional	Item
		<p>mengambil keputusan tugas kerja karyawan di perusahaan.</p> <p>Pemimpin keikutsertaan karyawan dalam mengambil keputusan kerja dalam tugas-tugas kerja dan pelaksanaan kerjanya karyawan di perusahaan.</p> <p>Pimpinan selalu siap dan aktif dalam mengayomi karyawan sesuai tugas kerja karyawan di kantor.</p> <p>Keterlibatan pimpinan dalam bekerjasama dengan para bawahannya.</p>	<p>10</p> <p>11</p> <p>12</p>
	4. Delegasi	<p>Pimpinan memberikan pelimpahan wewenang kepada bawahannya dalam mengambil keputusan sesuai dengan tugasnya.</p> <p>Pelimpahan wewenang Dimintai dan dapat dipertanggung jawabkan kepada bawahan.</p> <p>Pimpinan memberikan fungsi penuh terhadap karyawan sesuai bidang dan tugasnya di Perusahaan.</p> <p>Karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya berkewajiban memberikan laporan dan tanggung jawab kerjanya kepada pimpinan secara berkala.</p>	<p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p>

Variabel	Indikator	Definisi Oprasional	Item
	5. Pengendalian	<p>Pemimpin sukses/efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah.</p> <p>Pemimpin memiliki kemampuan memngkoordinir karyawan dan tugas perusahaan secara efektif.</p> <p>Pemimpin melakukan pengawasan terhadap tugas kerja karyawan di perusahaan.</p> <p>Pemimpin melakukan bimbingan dan Koordinasi dalam menjalankan tugas pekerjaan perusahaan.</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p>
Motivasi (X ₂) McClelland dalam Arsyad et al. (2024)	1.Kebutuhan akan prestasi	<p>Kompetensi untuk mengembangkan diri.</p> <p>Peluang untuk maju.</p> <p>Memiliki tanggung jawab atas suatu pekerjaan.</p> <p>Menetapkan tujuan dan menanggung resiko.</p> <p>Melaksanakan tugas dengan cara-cara baru yang lebih efektif.</p> <p>Membutuhkan umpan balik yang konkret terhadap pekerjaan.</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p>
	2.Kebutuhan akan berafiliasi	<p>Keinginan untuk menjalin komunikasi.</p> <p>Keinginan untuk saling menghargai.</p> <p>Keinginan untuk menghindari konflik.</p>	<p>7</p> <p>8</p> <p>9</p>

Variabel	Indikator	Definisi Oprasional	Item
		<p>kerja, pelatihan, atau kesempatan promosi).</p> <p>2.Penghargaan Penghargaan adalah bentuk apresiasi atau pengakuan yang diberikan kepada individu atau tim atas pencapaian, kontribusi, atau kinerja yang luar biasa. Penghargaan dapat berupa sertifikat, piala, kenaikan jabatan, ataupun sekadar pujian dari atasan yang dapat meningkatkan kepuasan dan semangat kerja.</p>	
Kinerja karyawan (Y) (Esthi & Marwah, 2020)	1. Produktivitas	karyawan dapat melakukan banyak pekerjaan yang diselesaikan	1
		karyawan melakukan pekerjaan selesai tepat waktu	2
		karyawan dapat melakukan kesesuaian hasil kerja dengan banyaknya tugas	3
	2. Kualitas Layanan	karyawan dapat meminimalasi kesalahan pekerjaan	4
		karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sebaik-baiknya	5
		karyawan melaksanakan kerja sesuai dengan standar kerja	6
		hasil kerja karyawan memiliki daya saing	7

Variabel	Indikator	Definisi Oprasional	Item
	3.Responsivitas	Karyawan dapat memahami Harapan dan keinginan pengguna Karyawan mau mendengarkan Keluhan pelanggan karyawan dapat merasakan berbagai keluhan yang dihadapi Pengguna karyawan Tanggap terhadap pengaduan pengguna	8 9 10 11
	4. Responsibilitas	karyawan memiliki Kecepatan mengatasi masalah yang diadukan karyawan dapat menindaklanjuti setiap keluhan Pengguna Hasil kerja karyawan memiliki daya saing	12 13 14
	5. Akuntabilitas	karyawan Menjalankan tugas sesuai dengan prosedur Kerja karyawan bekerja secara transparansi karyawan melaksanakan wewenang yang dimiliki dengan sebaik-baiknya Relevansi tugas karyawan dengan hasil kerja karyawan dapat bertanggung jawab terhadap hasil kerja	15 16 17 18

Variabel	Indikator	Definisi Oprasional	Item
		Akurasi Laporan karyawan dengan Program Kerja	19
			20

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2025

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya perlu melakukan uji instrument dan uji asumsi klasik. Aplikasi dalam pengolahan data menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 21*

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan metode analisis data yang digunakan, maka digunakan uji instrument validitas dan reliabilitas. Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya terhadap suatu gejala. Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

1. Uji Validitas Data atau Kesahihan

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* yang ada di SPSS, dengan kriteria yang digunakan jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka data dikatakan valid. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas atau Keandalan

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika

jawaban informan terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *Cronbach Coefficient Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Sedangkan untuk memudahkan perhitungan reliabilitas ini, digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows (Ghozali, 2018).

3.8.2 Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3).... (X_n) dengan satu variabel terikat. Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan model matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

A = Intersep (titik potong dengan sumbu Y)

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi (konstanta) X_1, X_2, X_3, X_4

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Motivasi

Kerja X_4 =

Pelatihan Kerja e

= Residual.

Sumber : Sugiyono dalam Rukajat (2018:71)

3.8.3 Uji Signifikansi (two-tailed)

Uji Signifikansi digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel apakah benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif (Ghozali, 2016). Pada uji signifikansi terdapat dua bentuk pengujian, yaitu

Uji signifikansi dua sisi (*two-tailed*) menetapkan kriteria berikut untuk menentukan pengaruh signifikan suatu variabel :

- Jika $t\text{-value} > 1,96$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $p\text{ value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.8.4 Uji T (parsial)

Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

Digunakan jika model regresi memiliki lebih dari satu variabel bebas.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $Sig (p\text{-value}) < 0.05$, maka H_0 ditolak $\rightarrow$ ada pengaruh signifikan.
- Jika $Sig (p\text{-value}) > 0.05$, maka H_0 diterima $\rightarrow$ tidak ada pengaruh signifikan

3.8.5 Uji F (Uji secara Bersamaan atau Simultan)

Uji F adalah pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan semua variabel independen (X) bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi α (0,05). Adapun kriteria pengambil keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini berarti secara simultan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai suatu variabel (X) terhadap naik/turunnya nilai variabel (Y). Koefisien Determinasi (R^2) didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2016).

Syarat uji *R-Square* adalah sebagai berikut :

- Model dianggap kuat jika *R-Square* lebih dari 0,67.
- Model dikategorikan moderat jika *R-Square* berada di antara 0,33 dan 0,67.

Model dinilai lemah jika *R-Square* terletak antara 0,19 dan 0,33.